

**INTERPRETASI HAKIM DALAM KONSEP *NUSYŪZ* PASAL 152**

**KOMPILASI HUKUM ISLAM**

**(Studi Putusan Nomor: 277/Pdt.G/2020//PA.Kdr.)**

**SKRIPSI**

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Disusu Oleh:

**CHRISNA LAILATUL AFADHOH**

**21301010**

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

**2025**

**INTERPRETASI HAKIM DALAM KONSEP *NUSYŪZ* PASAL 152**

**KOMPILASI HUKUM ISLAM**

**(Studi Putusan Nomor: 277/Pdt.G/2020//PA.Kdr.)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Hukum

Oleh:

Chrisna Lailatul Afadhoh

NIM. 21301010

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM**

**FAKULTAS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH WASIL KEDIRI**

**TAHUN 2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**INTERPRETASI HAKIM DALAM KONSEP *NUSYŪZ* PASAL 152**

**KOMPILASI HUKUM ISLAM**

**(Studi Putusan Nomor: 277/Pdt.G/2020//PA.Kdr.)**

**CHRISNA LAILATULAFADHOH**

**NIM.21301010**

Disetujui oleh:

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Syaiful Bahri., M.H.I.**

**NIP. 19860220 201503 1 004**

**Dosen Pembimbing II**



**Sheila Fakhria., M.H**

**NIP. 19911115 201903 2 011**

## NOTA DINAS

Kediri, 22 April 2025

Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri  
Di-  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri

Assalamualaikum Wr. Wb

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Chrisna Lailatul Afadhoh  
NIM : 21301010  
Judul : Interpretasi Hakim dalam Konsep *Nusyūz* Pasal 152  
Kompilasi Hukum Islam (Studi Putusan Nomor:  
277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.)

Setelah diperbaiki isi dan susunanya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama dengan ini terlampir satu berkas naskah skripsi, dengan harapan dalam waktu yang ditentukan dapat diujikan dalam sidang Munaqosah.

Demikian agar menjadi maklum dan atas kehadiran Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Syaiful Bahri., M.H.I.**

**NIP. 19860220 201503 1 004**

**Dosen Pembimbing II**



**Sheila Fakhria., M.H.**

**NIP. 19911115 201903 2 011**

## NOTA PEMBIMBING

Kediri, 01 Juni 2025

Lampiran : 4 (empat) berkas  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth. Dekan Fakultas Syariah  
Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri  
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri  
Di-Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Memenuhi permintaan Bapak Dekan untuk membimbing penyusunan skripsi mahasiswi dibawah ini:

Nama : Chrisna Lailatul Afadhoh  
NIM : 21301010  
Judul : **Interpretasi Hakim dalam Konsep *Nusyūz* Pasal 152  
Kompilasi Hukum Islam (Studi Putusan Nomor:  
277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.)**

Setelah diperbaiki materi dan susunanya, sesuai dengan petunjuk dan arahan serta saran yang diberikan dalam sidang Munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025.

Demikian agar menjadi maklum dan atas ketersediaan Bapak. Kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Syaiful Bahri., M.H.I.**

**NIP. 19860220 201503 1 004**

**Dosen Pembimbing II**



**Sheila Fakhria., M.H**

**NIP. 19911115 201903 2 011**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**INTERPRETASI HAKIM DALAM KONSEP *NUSYŪZ* PASAL 152  
KOMPILASI HUKUM ISLAM (KHI)  
(Studi Putusan Nomor: 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.)**

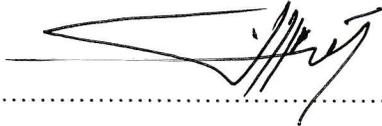
Chrisna Lailatul Afadhoh  
NIM. 21301010

Telah diujikan didepan Sidang Munaqosah Fakultas Syariah Universitas Islam  
Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri pada tanggal 27 Mei 2025

Tim Penguji

1. Penguji Utama

Dr. H. Abdullah Taufik, M.H.  
NIP. 19670622 200604 1 009

  
(.....)

2. Penguji I

Dr. Syaiful Bahri., M.H.I.  
NIP. 19860220 201503 1 004

  
(.....)

3. Penguji II

Sheila Fakhria., M.H.  
NIP. 19911115 201903 2 001

  
(.....)

Kediri, 27 Mei 2025

Dekan Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri



Dr. Khamim., M.Ag  
NIP. 19640624 200212 1 001

## MOTTO

*“Nusyūz adalah perilaku yang menonjolkan dan meninggikan dirinya dengan melakukan pelanggaran dan kedurhakaan”*

(Sayyid Quthb)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sayyid Quthb, *Tafsir Fi Zhilal Al-Qur'an: Di Bawah Naungan Al-Qur'an.*, Terj. As'a (Jakarta: Gema Insani, 2001).

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Chrisna Lailatul Afadhoh  
NIM : 21301010  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“INTERPETASI HAKIM DALAM KONSEP *NUSYŪZ* PASAL 152 KOMPILASI HUKUM ISLAM (Studi Putusan Nomor: 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.)”** benar-benar murni tulisan dari penulis dan bukan plagiasi seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka penulis bersedia menerima konsekuensi dari perbuatan tersebut dengan ketentuan yang berlaku.

Kediri, 21 April 2025

Yang menyatakan



Chrisna Lailatul Afadhoh

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur atas Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi pedoman hidup umat Islam dalam setiap perbuatan.

Penulis persembahkan tulisan ini kepada semua pihak yang telah berkontribusi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Tulisan ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Moh. Bibit dan Ibu Uswatun Khasanah yang selalu mendoakan tiada henti dan senantiasa mendukung anak perempuannya ini dalam mewujudkan satu persatu cita-citanya.
2. Kepada dosen pembimbing Bapak Dr. Syaiful Bahri., M.H.I dan Ibu Sheila Fakhria., M.H. yang telah sabar dalam membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Segenap Dosen Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri yang telah ikhlas dan sabar memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
4. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021. Terimakasih telah kebersamai dan berbagi pikiran serta pengalaman yang luar biasa ini.
5. Kepada *best Partner* selama masa perkuliahan Lailatul, Fadzilah, Lia, Evi dan Silvi yang sudah setia menemani dan memberi semangat dari semester 1 sampai sekarang. Terimakasih sudah menjadi teman terbaik yang selalu mendengarkan keluh kesah penulis dan menemani disetiap proses yang dilakukan penulis dari

awal sampai akhir. Terimakasih atas semua kebaikan dan waktu berharga yang kita habiskan selama masa perkuliahan.

6. Kepada Nur Chilyatul Chilmiyah yang telah memberi motivasi, *support* dan semangat kepada penulis serta selalu setia mendengarkan curahan hati penulis dalam pengerjaan skripsi.

7. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar. Namun, terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, yaitu penulis diriku sendiri. Terimakasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan menguatkan diri sendiri, bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Tidak hanya itu disaat kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini dan juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri. Rayakan kehadiranmu sebagai berkah dimanapun kamu menjejakkan kaki. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan selalu menyertaimu dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjaga dalam lindungannya.

## ABSTRAK

Chrisna Lailatul Afadhoh. Dosen Pembimbing: Dr. Syaiful Bahri., M.H.I., dan Sheila Fakhria., M.H. Interpretasi Hakim dalam Konsep *Nusyūz* Pasal 152 Kompilasi Hukum Islam Studi Putusan Nomor: 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr. Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah. IAIN Kediri. 2025

Kata Kunci: Interpretasi Hakim, *Nusyūz*, Pasal 152 KHI, Fiqih

Penelitian ini mengkaji tentang interpretasi hakim terhadap konsep *nusyūz* sebagaimana yang diatur dalam Pasal 152 Kompilasi Hukum Islam (KHI), dengan fokus pada studi kasus Putusan Pengadilan Agama Kediri Nomor 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr. Kasus ini menarik karena hakim memutuskan untuk tetap memberikan nafkah *'iddah* dan *mut'ah* kepada istri yang telah dikategorikan *nusyūz*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana hakim menafsirkan ketentuan *nusyūz* yang terdapat pada Pasal 152 KHI dan bagaimana pertimbangan hakim tersebut dinilai dari perspektif hukum Islam (fiqih).

Penelitian ini termasuk sebagai penelitian hukum normatif, dengan menggunakan pendekatan Hukum Islam (fiqih). Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, bahan hukum yang digunakan adalah bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Bahan-bahan hukum tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik studi dokumentasi dan teknik studi Pustaka (*library research*). Kemudian teknik analisis bahan hukum dalam penelitian ini bersifat preskriptif, yaitu mengungkapkan apa yang seharusnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pertama, Majelis Hakim menafsirkan bahwa *nusyūz* terjadi ketika masa *'iddah*, bukan ketika masih dalam pernikahan. Majelis Hakim menggunakan penafsiran sistematis dengan menghubungkan Pasal 152 KHI dan 151 KHI, serta penafsiran sosiologis dimana meskipun istri dianggap *nusyūz*, Majelis Hakim tetap memberi nafkah *'iddah* dan *mut'ah*, tetapi jumlahnya ditentukan melalui hak *ex-officio* berdasarkan kemampuan ekonomi suami. Kedua, Penafsiran Majelis Hakim terkait *nusyūz* sebagai tindakan istri yang dilakukan selama masa *'iddah* tidak menggunakan pandangan para ulama, termasuk mazhab Syafi'i, dimana memaknai *nusyūz* sebagai bentuk pembangkangan istri terhadap kewajiban selama masih dalam ikatan pernikahan, bukan, setelah perceraian. Dengan demikian, menurut penulis walaupun tidak disebutkan secara eksplisit didalam putusan, Majelis Hakim memberikan nafkah *'iddah* dan *mut'ah* kepada istri dengan mempertimbangkan asas kemaslahatan dan asas keadilan.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                      |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan        |
| ب          | Ba   | B                  | Be                        |
| ت          | Ta   | T                  | Te                        |
| ث          | Ṡa   | Ṡ                  | Es (dengan titik diatas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                        |
| ح          | Ḥa   | Ḥ                  | Ha (dengan titik diatas)  |
| خ          | Kha  | Kh                 | Ka dan Ha                 |
| د          | Dal  | D                  | De                        |
| ذ          | Ḍal  | Ḍ                  | Zet (dengan titik diatas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                        |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                       |
| س          | Sin  | S                  | Es                        |
| ش          | Syin | Sy                 | Es dan ya                 |

|    |        |     |                            |
|----|--------|-----|----------------------------|
| ص  | Ṣad    | Ṣ   | Es (dengan titik dibawah)  |
| ض  | Ḍad    | Ḍ   | De (dengan titik dibawah)  |
| ط  | Ṭa     | Ṭ   | Te (dengan titik dibawah)  |
| ظ  | Ẓa     | Ẓ   | Zet (dengan titik dibawah) |
| ع  | ‘Ain   | ‘ _ | Apostrof terbalik          |
| غ  | Gain   | G   | Ge                         |
| ف  | Fa     | F   | Ef                         |
| ق  | Qof    | Q   | Qi                         |
| ك  | Kaf    | K   | Ka                         |
| ل  | Lam    | L   | El                         |
| م  | Mim    | M   | Em                         |
| ن  | Nun    | N   | En                         |
| و  | Wau    | W   | We                         |
| هـ | Ha     | H   | Ha                         |
| ء  | Hamzah | —’  | Apostrof                   |
| ي  | Ya     | Y   | Ye                         |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda

(’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal

tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama          | Huruf latin | Nama |
|-------|---------------|-------------|------|
| اَ    | <i>Fathah</i> | A           | A    |
| اِ    | <i>Kasrah</i> | I           | I    |
| اُ    | <i>Ḍammah</i> | U           | U    |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama                  | Huruf latin | Nama    |
|-------|-----------------------|-------------|---------|
| اَيَّ | <i>Fathah dan ya</i>  | Ai          | A dan I |
| اَوَّ | <i>Fathah dan wau</i> | Au          | A dan U |

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *Haula*

### 3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf     | Nama                                     | Huruf dan tanda | Nama                |
|-----------------------|--|-----------------|---------------------|
| اَ...   اِ...   اُ... | <i>fathah dan alif</i><br>atau <i>ya</i> | ā               | a dan garis di atas |
| يِ                    | <i>Kasrah dan ya</i>                     | ī               | i dan garis di atas |
| وُ                    | <i>ḍammah dan wau</i>                    | ū               | u dan garis diatas  |

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *Ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah dan ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍlah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌◌) , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjāinā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu‘‘ima*

عَدُوٌّ : ‘*aduwwun*

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : ‘*alī* (bukan ‘*aliyy* atau ‘*aly*)

عَرَبِيٌّ : ‘*arabī* (bukan ‘*arabiyy* atau ‘*araby*)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārt bi 'umūm al-lafz lā bi khusūṣ al-sabab*

## 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*      بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*),

dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang *al-*, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī*

*Abū Naṣr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

*Al-Munqiz min al-Ḍalāl*

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia, nikmat dan rahmat-Nya, sehingga penulis diberikan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi dengan judul “**Interpretasi Hakim dalam Konsep *Nusyūz* Pasal 152 Kompilasi Hukum Islam (Studi Putusan Nomor: 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.)**”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang menuntun umatnya menuju agama Allah SWT, sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam proses penulisan skripsi ini, terdapat beberapa hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi. Syukur *Alhamdulillah* dengan ridho Allah SWT penulis diberikan kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikannya. Tidak lupa serta dukungan dari berbagai pihak yang pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada mereka baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Wahidul Anam M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Wasil Kediri.
2. Dr. Khamim M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri.
3. Dr. H. Abdullah Taufik, M.H., selaku Ketua Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, UIN Syekh Wasil Kediri.
4. Dr. Syaiful Bahri., M.H.I. dan Sheila Fakhria., M.H., selaku dosen pembimbing yang telah sabar dalam membimbing, memberikan petunjuk, arahan serta memberikan seluruh ilmunya untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Syariah UIN Syekh Wasil Kediri yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan

sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dan selesainya penulisan skripsi ini.

6. Kedua orang tua penulis yang senantiasa mendukung dan penulis harapkan ridha dan doanya.
7. Keluarga besar Prodi Hukum Keluarga Islam angkatan 2021, yang selalu mendukung penulis selama perkuliahan hingga terselesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Terimakasih banyak penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga ketulusan dan kebaikan dari kalian semuanya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Kediri, 21 April 2025

Yang menyatakan



Chrisna Lailatul Afadhoh

## DAFTAR ISI

|  |          |
|--|----------|
| SAMPUL .....                                 |          |
| HALAMAN JUDUL .....                          | i        |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                    | ii       |
| NOTA DINAS .....                             | iii      |
| NOTA PEMBIMBING.....                         | iv       |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                     | v        |
| HALAMAN MOTTO .....                          | vi       |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....    | vii      |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                    | viii     |
| ABSTRAK .....                                | x        |
| PEDOMAN TRANSLITERASI .....                  | xi       |
| KATA PENGANTAR.....                          | xviii    |
| DAFTAR ISI.....                              | xx       |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | xxii     |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>               | <b>1</b> |
| A. Latar Belakang .....                      | 1        |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 11       |
| C. Tujuan Penelitian.....                    | 11       |
| D. Manfaat Penelitian .....                  | 12       |
| E. Penelitian Terdahulu.....                 | 13       |
| F. Landasan Teoretis dan Konseptual.....     | 19       |
| 1. Konsep <i>Nusyūz</i> .....                | 19       |
| 2. <i>Nusyūz</i> dalam Pandangan Fiqih ..... | 37       |
| 3. <i>Nusyūz</i> dalam KHI .....             | 39       |
| 4. Penafsiran Hakim .....                    | 41       |
| G. Metode Penelitian.....                    | 46       |
| 1. Jenis Penelitian .....                    | 46       |
| 2. Pendekatan Penelitian.....                | 46       |
| 3. Sumber Bahan Hukum .....                  | 47       |
| 4. Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....       | 48       |
| 5. Teknik Analisis Bahan Hukum .....         | 48       |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB II: INTERPRETASI HAKIM DALAM KONSEP <i>NUSYŪZ</i> PASAL 152 KHI PADA PERKARA NOMOR 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.,</b>  | <b>50</b> |
| A. Gambaran Putusan Nomor 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.,  | 50        |
| 1. Duduk Perkara   | 50        |
| 2. Pembuktian  | 57        |
| 3. Pertimbangan Hukum  | 63        |
| 4. Amar Putusan  | 75        |
| B. Interpretasi Hakim terkait Konsep <i>Nusyūz</i> terdapat dalam Pasal 152 KHI pada Perkara Nomor 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.,                                   | 77        |
| <b>BAB III: TINJAUAN HUKUM ISLAM (FIQIH) TERHADAP INTERPRETASI HAKIM DALAM KONSEP <i>NUSYŪZ</i> PASAL 152 KHI PADA PERKARA NOMOR 277/Pdt.G/2020/PA.Kdr.,</b> | <b>80</b> |
| <b>BAB IV: PENUTUP</b>   | <b>86</b> |
| A. Kesimpulan  | 86        |
| B. Saran   | 87        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>  | <b>89</b> |

## DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Konsultasi Skripsi .....

Daftar Riwayat Hidup .....